

338.372f

ROS

m

ei

**LAPORAN AKHIR HIBAH PENELITIAN
PENGKAJIAN KEBAHARIAN**



**MODEL PENGELOLAAN PRODUKSI
DI PUSAT PENDARATAN IKAN (PPI) BAJOMULYO-PATI :
SUATU PENDEKATAN SISTEM**

OLEH:

IR. ABDUL ROSYID

AGUS SUHERMAN, S.Pi., M.Si

ARISTI DIAN PURNAMA FITRI, S.Pi., M.Si

Dibiayai oleh Proyek Kualitas Sumberdaya Manusia, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan surat Perjanjian Pelaksanaan **Penelitian Hibah Pengembangan Kebaharian (potensi kelautan)** Nomor: 20/KONTRAK/BPPK-SDM/PHPK/XI/2004 tanggal 4 (empat) bulan Nopember tahun 2004

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
DESEMBER 2004

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HIBAH PENELITIAN PENGKAJIAN KEBAHARIAN**

1. Judul Penelitian	Model Pengelolaan Produksi di Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Bajomulyo-Pati: Suatu Pendekatan Sistem
2. Ketua Peneliti : a. Nama Lengkap dan Gelar b. Jenis Kelamin c. Pangkat dan Golongan dan NIP d. Fakultas/ Jurusan e. Institut/ Universitas f. Alamat/ Telp/ Email	Ir. Abdul Rosyid Laki-laki Lektor Kepala/IV B/NIP.130 531 700 Perikanan dan Ilmu Kelautan/ Perikanan Universitas Diponegoro Semarang Jl. Deltas Mas IV no. Semarang Telp. (024)8310965, Hp. 0815 945 3567 Email: lpgsuherman@yahoo.com
3. Lama Penelitian	1 bulan 6 hari
4. Biaya yang diperlukan: a. sumber dari DIKTI b. Sumber lain Jumlah	Rp. 13.000.000,- - (Tiga Belas juta rupiah)

Semarang, 7 Desember 2004

Ketua Peneliti



Mengetahui:
Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Prof. Dr. Ir. Johannes Hutabarat, MSc.
NIP. 130 529 700

Ir. Abdul Rosyid
NIP. 130 531 700



Menyetujui:
Ketua Lembaga Penelitian

Prof. Dr. Gn. Riwanto, Sp.BD
NIP. 130 529 454

LPT-PUSYAK-UNDIP	
No. Datt:	290/KI/FAK/14
Tgl.	10 Maret 2005

ABSTRACT

The development of fisheries facility contains strategically value of development of fisheries economics. The presence of fishing port also played a great role in local or regional development. The development prospects of fishing port were as follows: distribution of carried out development, the extension of job opportunity, and decreasing urbanization. Its application would bring increasing social prosperity and income in general—primarily community of fishermen. Succeeding in development of fishing port shown not only by its physical growth but also by in its utilization—the most urgent point positively influence the regional or local development. Furthermore, they would raise the local community, primarily the fishermen.

The objective of research (1) identified and evaluated fish production at PPI Bajomulyo –Juwana- Pati and its influence to the fishermen income and regional revenue, (2) assessing management model through dynamical approach (3) analyze platform scheme might taken in managing fish production at PPI Bajomulyo-Juwana-Pati.

Dynamical approach was used as the methods in compiling model, which the object assumed as a system of multiple related and interrelated element. Software were used in dynamical simulating is Powersim version alpha 1.03. Data measurement is carried out deterministically and stochastically. Fishing gear productivity and logistical needs are exponentially regression data in assessing its trend line while normal distribution used in assessing the variable rate of regional revenue. Other data measurement are deterministically.

The result of study on production management of PPI Bajomulyo-Juwana-Pati could concluded as follow: (1) the management of PPI Bajomulyo-Juwana-Pati aims to conducting management, maintenance and development of port facility and operational procedure of services to fishermen, fishing ships and fisheries business; (2) management of PPI Bajomulyo-Juwana-Pati through dynamical system approach could provided system behavior of PPI Bajomulyo-Juwana-Pati; (3) the simulation described that fish production, fishing ships activities, fishermen income of PPI Bajomulyo were trend to increased therefore anticipatory measures should be taken in order to increasing the efficiency and efficiency rate of PPI Bajomulyo-Juwana-Pati management.

Keywords: Productions, system approach, PPI Bajomulyo

ABSTRAK

Pembangunan prasarana perikanan yang berupa Pelabuhan Perikanan Pelabuhan perikanan ataupun Pusat Pendaratan Ikan sangat menentukan dalam pengembangan usaha perikanan tangkap. Karena kapal-kapal perikanan memerlukan tempat yang aman dan lancar untuk membongkar hasil tangkapannya serta untuk melakukan persiapan kembali melaut. Pelabuhan perikanan yang berfungsi dengan baik akan merupakan titik temu (*terminal point*) yang menguntungkan antara kegiatan ekonomi di laut dengan kegiatan ekonomi di darat.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap produksi ikan di PPI Bajomulyo Pati serta pengaruhnya terhadap pendapatan nelayan dan PAD, (2) menyusun model pengelolaan produksi di PPI dengan pendekatan sistem, (3) melakukan analisis skenario kebijakan yang mungkin dilakukan untuk mengelola produksi ikan di PPI Bajomulyo-Pati

Metode yang digunakan untuk menyusun model pengelolaan produksi di PPI Bajomulyo-Pati menggunakan pendekatan dinamik, dimana obyek yang dikaji dianggap sebagai suatu sistem yang terdiri dari banyak elemen yang berkaitan dan saling berinteraksi. Perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan simulasi dinamik adalah *software powersim versi 1.03 alfa*.

Dari hasil kajian sistem tentang pengelolaan produksi di PPI Bajomulyo Juwana-Pati dapat disimpulkan antara lain, sebagai berikut: (1) pengelolaan PPI bertujuan untuk melaksanakan pengelolaan, pemeliharaan & pengembangan sarana pelabuhan serta tata operasional pelayanan kepada nelayan & kapal perikanan serta pengusaha perikanan. Sehingga mampu meningkatkan volume produksi dan nilai produksi, meningkatkan pendapatan nelayan dan PAD (2) pengelolaan Produksi di PPI Bajomulyo-Juwana-Pati dengan pendekatan sistem Dinamis dapat menggambarkan perilaku sistem produksi di PPI Bajomulyo Juwana-Pati. (3) hasil simulasi menunjukkan bahwa selama tahun simulasi jumlah produksi ikan, jumlah kapal yang melakukan aktivitas bongkar, pendapatan nelayan di PPI Bajomulyo cenderung mengalami peningkatan. Sehingga perlu dilakukan langkah-langkah antisipatif untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan produksi di PPI Bajomulyo-Juwana-Pati

Kata-kata kunci: Produksi, PPI Bajomulyo, Pendekatan Sistem

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa penulis panjatkan, karena atas segala limpahan rahmat dan hidayah –Nyalah sehingga laporan akhir hibah penelitian pengkajian kebaharian ini berhasil diselesaikan. Judul penelitian ini ialah ***"Model Pengelolaan Produksi Di Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Bajomulyo-Pati : Suatu Pendekatan Sistem"***.

Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Bajomulyo Pati merupakan salah satu pelabuhan penting di Jawa Tengah, karena jumlah produksi yang didaratkan di PPI Bajomulyo-Pati menempati urutan kedua di Jawa Tengah. Pengelolaan produksi di pelabuhan perikanan merupakan masalah kompleks yang melibatkan berbagai aspek, penelitian ini mencoba mengkaji pendekatan sistem dalam pengelolaan produksi di PPI Bajomulyo-Pati

Pada kesempatan ini penulis menghaturkan rasa terima kasih yang setulusnya kepada Kepala PPI Bajomulyo-Pati atas kerjasama dan kemudahan yang diberikan kepada penulis dalam mendapatkan data serta wawancara.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Desember 2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pendekatan Masalah	3
2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Produksi Perikanan	4
2.2. Pelabuhan Perikanan	4
2.3. Pendekatan Sistem	9
3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	12
3.1. Tujuan Penelitian	12
3.2. Manfaat Penelitian	12
4. METODOLOGI PENELITIAN	13
4.1. Kerangka Pemikiran	13
4.2. Metode Pengumpulan Data	15
4.4. Teknik dan Metode Penyusunan Model dan Analisis Data	16
5. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
5.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	17
5.2. Deskripsi Perikanan dan Kelautan Pati	17
5.3. Pendekatan Sistem dalam Pengelolaan Produksi di PPI Bajomulyo	23
5.4. Pengelolaan Produksi dan Pendapatan di PPI Bajomulyo	31
6. KESIMPULAN DAN SARAN	45
6.1. Kesimpulan	45
6.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perkembangan Produksi dan Nilai Produksi di PPSC (1993-2002)	18
2. Jumlah Alat Tangkap di kabupaten Pati.....	20
3. Jumlah Juragan dan Pandega.....	21
4. Perkembangan Jumlah Nelayan dan Bakul Ikan di PPSC	21
5. Jumlah armada perikanan di PPSC (1993-2002)	22
6. Jumlah Armada penangkapan yang melakukan kegiatan bongkar di PPSC (1998-2003).....	22
7. Pendapatan asli daerah yang berasal dari PPI Bajomulyo (1999-2003) ..	23
8. Retribusi 5% dan rincian peruntukannya.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Sistem transfer ikan dari aktivitas perikanan tangkap.....	8
2. Metodologi Sistem Dinamik	10
3. Jenis variabel dalam Model Sistem Dinamik.....	11
4. Diagram Alir Kerangka Pemikiran	15
5. Pengelolaan Produksi di PPI Bajomulyo-Pati.....	28
6. Diagram Input Output Sistem Pengelolaan PPSC	29
7. Model Pengelolaan Produksi di PPI Bajomulyo-Pati.....	31
8. Hasil simulasi jumlah kapal dan produksi ikan di PPSC	32
9. Hasil simulasi Rata-rata Pendapatan Nelayan di PPSC	37
10.Administrasi Pelelangan ikan di TPI.....	38
11.Hasil Simulasi PAD yang berasal dari PPSC	39
12. Hasil Simulasi PAD yang berasal dari PPI Bajomulyo	43

LAMPIRAN

	Halaman
1. Foto aktivitas di PPI Bajomulyo-Juwana-Pati	48
2. Peta Lokasi Kabupaten Pati.....	51
3. Biografi/daftar riwayat hidup peneliti	52

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan prasarana perikanan yang berupa Pelabuhan Perikanan mempunyai nilai strategis dalam rangka pembangunan ekonomi perikanan. Kehadiran Pelabuhan Perikanan selain menunjang nelayan tradisional dalam pembangunan perikanan, juga mempunyai peranan yang cukup besar dalam pembangunan daerah/regional. Prospek pembangunan Pelabuhan Perikanan bagi pembangunan daerah seperti terlaksananya pemerataan pembangunan, perluasan kesempatan kerja, serta berkurangnya arus urbanisasi. Hal ini pada aplikasinya akan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat pada umumnya dan nelayan pada khususnya.

Sesuai dengan pasal 18 UU Nomor 9 Tahun 1985 tentang Perikanan disebutkan bahwa Pelabuhan Perikanan merupakan fasilitas umum yang pembangunan dan pembinaannya menjadi kewajiban pemerintah (Anonimus, 1985). Mengingat sampai saat ini pembangunan Pelabuhan Perikanan sebagai prasarana perikanan telah banyak dibangun, maka pembinaannya dilakukan secara ganda yaitu meningkatkan pemanfaatan prasarana yang telah dibangun dan terus melanjutkan pembangunan di tempat-tempat lain yang strategis dan prospektif.

Keberhasilan pembangunan Pelabuhan Perikanan tidak hanya ditentukan dengan keberhasilan dalam proses pembangunan fisiknya saja, namun yang paling penting adalah pemanfaatannya yang mempunyai dampak positif terhadap pembangunan daerah/wilayah yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya nelayan.

Bertitik tolak dari landasan pemikiran bahwa pembangunan ekonomi perikanan harus memberikan prospek ekonomi yang menarik bagi para nelayan tradisional maupun swasta, maka perlu diciptakan pertumbuhan yang seimbang antara kedua sektor tersebut sehingga tercapai tingkat pengusaha sumberdaya hayati perikanan secara rasional.

Pembangunan Pelabuhan Perikanan saat ini masih perlu dilakukan karena berbagai pertimbangan antara lain :

1. Tingkat produksi perikanan laut masih rendah jika dibandingkan dengan potensi sumberdaya ikan di wilayah perairan Indonesia.
2. Mendukung dan menerapkan konsepsi Wawasan Nusantara dalam

pembangunan perikanan nasional untuk memanfaatkan potensi sumberdaya ikan.

3. Antisipasi pemanfaatan potensi sumberdaya ikan di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia sebagai implementasi Konvensi Hukum Laut Internasional.

Lubis (2000) menyebutkan bahwa secara khusus, Pelabuhan Perikanan menampung kegiatan masyarakat perikanan, terutama terhadap aspek produksi, pengolahan, dan pemasaran, serta pembinaan masyarakat nelayan. Pelayanan terhadap kapal perikanan sebagai sarana produksi meliputi :

- sebagai tempat pemusatan (*home base*) armada penangkapan
- menjamin kelancaran bongkar ikan hasil tangkapan
- menyediakan suplai logistik bagi kapal-kapal ikan seperti air tawar, BBM, dan es untuk perbekalan

Sedangkan pelayanan terhadap nelayan sebagai unsur tenaga produksi yaitu :

- aspek pengolahan
- aspek pemasaran
- aspek pembinaan masyarakat nelayan

Pembangunan Pelabuhan Perikanan bertujuan untuk menunjang kegiatan perikanan tangkap, terutama dalam rangka upaya memperlancar operasi penangkapan, pendaratan hasil tangkapan, pengolahan dan mempermudah dalam pemasaran hasil tangkapan (Direktorat Jenderal Perikanan, 1991).

Khusus mengenai prasarana di bidang penangkapan berupa pelabuhan perikanan, pembangunannya dimaksudkan untuk mendukung pengembangan usaha penangkapan di laut yang diarahkan menuju mobilisasi / modernisasi nelayan beserta lokasi pelabuhan perikanan yang pada dasarnya merupakan sentra-sentra pembinaan masyarakat perikanan serta pengembangan usaha maupun teknologi perikanan laut (Direktorat Jendral Perikanan, 1991).

Pelabuhan Perikanan (PP) memiliki peranan strategis dalam pengembangan perikanan dan kelautan, yaitu sebagai pusat atau sentral kegiatan perikanan laut. Pelabuhan perikanan, selain merupakan penghubung antara nelayan dengan pengguna-pengguna hasil tangkapan, baik pengguna langsung maupun tak langsung : pedagang, pabrik pengolah, restoran dan lain-lain, juga merupakan tempat berinteraksinya berbagai kepentingan masyarakat pantai yang bertempat di sekitar pelabuhan perikanan (Lubis, 2000).

1.2. Pendekatan Masalah

Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Bajomulyo Pati merupakan salah satu

pelabuhan penting di Jawa Tengah, karena jumlah produksi yang didaratkan di PPI Bajomulyo-Pati menempati urutan kedua di Jawa Tengah (Soenardi, 2003). Fungsi lain dari keberadaan dari PPI tersebut adalah sebagai salah satu penggerak bagi sektor yang lain, dengan kata lain memiliki *multiplier effect* bagi sektor yang lain, seperti sektor perdagangan, sektor jasa angkutan, pembukaan jalan dan lain-lain.

Pengelolaan produksi di pelabuhan perikanan merupakan masalah kompleks yang melibatkan berbagai aspek, oleh karena itu pendekatan yang tepat untuk mengatasi masalah ini adalah dengan pendekatan sistem. Pendekatan sistem memandang berbagai aspek yang saling terkait dan berinteraksi sebagai satu kesatuan (*unity*) (Haluan, 2001 dan Marimin, 2004). Pendekatan sistem dinamik merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menjelaskan perilaku sistem yang dikaji dan perubahannya pada setiap waktu serta menjelaskan hubungan kompleksitas hubungan dari masing-masing aspek. Dengan pendekatan sistem dapat disusun skenario pengelolaan Produksi PPI Bajomulyo sesuai yang diharapkan.